

## ABSTRACT

Nowadays, the number of Posyandu is increasing every year, but it doesn't match with the quality. This is presumably due to the lack of human resources to manage it, it was proved by the data that shows the average number of community health worker are 3-4 people in posyandu. The small number of community health worker describe the community participation is still low, than it's necessary to increase the number of community health worker in Posyandu with training. The training using integrated module by the religious values, social and motivation where they expected can encourage to increase knowledge, attitude, and participation people become to community health worker.

The study aims to measuring the impact of training on knowledge, attitude and participation by using Quasy experiment with control group design. The study has been carried out in Manonjaya, The subjects are non-working mother who have leisure; were involved 30 mothers in each group. The sample took by using purposive sampling, while the data gained through the knowledge and attitude questionnaire filling and participation observation sheet. Data were analysed using Chi-Square and Mann-Whitney test.

The result show that the knowledge before training which each group are 80,4 and 81,2, then after taining are 88,1 and 87. The subject attitude before training are 69,7 and 71,9than after training are 85,5 and 75. The impact of the training to knowledge and attitude was analysed with p value 0,006 and < 0,001. The participation beetwen post-test 1 and post-test 2 shich eachn group are 25 person and 22 person, wilt p value 0,347. Conclusion the training with integrated modules are beeter to improve the knowledge and attitude, but is not better to improving the participation.

**Key Words:** Training, Community Health Worker, Knowledge, Attitude, Participation.

## ABSTRAK

Jumlah posyandu di Indonesia pada saat ini semakin bertambah setiap tahunnya, namun tidak diimbangi dengan kualitas posyandu. Hal ini diduga karena kurangnya sumber daya manusia yang mengelola posyandu yaitu kader, terbukti dari data yang menunjukkan rata-rata jumlah kader aktif adalah 3-4 orang pada setiap posyandu. Sedikitnya jumlah kader aktif menggambarkan peran serta masyarakat yang masih rendah, maka perlu diupayakan penambahan jumlah kader posyandu melalui pelatihan. Pelatihan kader posyandu dengan menggunakan modul terintegrasi nilai-nilai agama, sosial dan motivasi diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap sehingga mendorong masyarakat untuk ikutserta menjadi kader posyandu.

Tujuan penelitian ini untuk mengukur pengaruh pelatihan kader posyandu dengan modul terintegrasi terhadap peningkatan pengetahuan, sikap dan keikutsertaan kader posyandu, dengan menggunakan desain penelitian *Quasy experiment pre-test and post-test with control group*. Penelitian ini dilakukan di Manonjaya, dengan subjek ibu yang tidak bekerja dan mempunyai waktu luang sebanyak 30 orang pada setiap kelompok. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *pusposif sampling*. Data diperoleh dari pengisian kuesioner pengetahuan dan sikap serta lembar observasi keikutsertaan. Hasil penelitian dilakukan analisis menggunakan *Chi-Square*, serta uji beda dengan *Wilcoxon* dan *Mann Whitney*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan responden sebelum diberikan pelatihan pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol sebesar 80,4 dan 81,2, kemudian setelah pelatihan menjadi 88,1 dan 87. Sikap responden sebelum pelatihan sebesar 69,7 dan 71,9, setelah pelatihan menjadi 85,5 dan 75. Pengaruh pelatihan kader posyandu terhadap pengetahuan dan sikap dianalisis dengan nilai  $p=0,006$  dan  $<0,001$ . Keikutsertaan responden berturut-turut pada post-test 1 dan post-test 2 antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol sebanyak 25 orang dan 22 orang dengan nilai  $p=0,374$ . Simpulan pelatihan kader posyandu dengan modul terintegrasi lebih meningkatkan pengetahuan dan sikap responden, tetapi tidak lebih baik dalam meningkatkan keikutsertaan kader.

Kata Kunci : Pelatihan, Kader Posyandu, Pengetahuan, Sikap, Keikutsertaan